

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang terbesar di dunia yang luas lautannya lebih besar dari luas daratannya. Dengan luas wilayah Indonesia sebesar 7.081.369 km², kurang lebih 2/3 dari luas tersebut merupakan lautan seluas 5.076.800 km², dan daratan seluas 1.904.569 km². Dengan luas lautan yang begitu besar, tentunya Indonesia mempunyai sumber daya alam dari sektor kelautan dan perikanan yang lebih melimpah.

Provinsi Kepulauan Riau adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang memiliki luas wilayah sebesar 251.810 km². Dimana 96% diantaranya merupakan lautan dan 4% berupadaratan. Wilayah Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kabupaten Lingga, Kota Tanjungpinang dan Kota Batam. Kepulauan Riau memiliki 2.048 pulau dengan garis sepanjang 2.367,6 km². Wilayah Provinsi Kepulauan Riau didominasi lautan tentunya terdapat sumber daya alam dari sektor kelautan dan perikanan yang dapat mensejahterakan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau yang ada di pesisir (Badan Pusat Statistika Kepulauan Riau, 2019).

Salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau adalah Kabupaten Lingga. Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Lingga yaitu 2.203,89 km². Kabupaten Lingga memiliki 13 kecamatan, 7 kelurahan, dan 82

desa, dengan jumlah penduduk 98.633 jiwa (Badan Pusat Statistika Kepulauan Riau,2019).

Desa Laboh merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga Kepulauan Riau yang memiliki luas sekitar 2.266,77 km². Terdiri dari hutan, laut,tanah perkebunan fasilitas umum, serta perkarangan masyarakat. Pada penelitian awal ini, peneliti mengambil salah satu objek didaerah Desa Laboh yaitu di Dusun III Belakang Hutan diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Dusun III Belakang Hutan bermata pencaharian nelayan seperti kelong. Berdasarkan jumlah produksi ikan teri yang diperoleh, seharusnya Dusun III Belakang Hutan dapat mensejahterakan kehidupannya. Namun kondisi tersebut hanya terbatas waktu tertentu dan belum merata sehingga menjadi menyebabkan permasalahan biaya konsumsi,biaya gaji, dan biaya BBM yang dimiliki oleh nelayan. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pendapatan nelayan apabila pendapatan nelayan meningkat maka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya jika tidak maka sebaliknya. Hal ini dikarenakan secara potensial sumber daya perikanan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan nelayan.

Menurut Ridha (2017) menjelaskan bahwa nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nelayan juga biasa dikatakan orang yang melakukan penangkapan ikan di laut, yang bergantung pada cuaca dan menggantung hidupnya dilaut.

Nelayan di Desa Laboh Dusun III Belakang Hutan ada beberapa nelayan yang memiliki tenaga kerja atau biasa di Dusun III Belakang Hutan disebut menggajikan nelayan, yang dimaksud dengan menggajikan nelayan disini adalah nelayan yang memiliki kelong ini menggajikan beberapa orang nelayan untuk memasang kelong mereka karena di Dusun III Belakang Hutan ini orang yang mempunyai kelong lebih dari 1 atau 2. Hal ini mempengaruhi pendapatan nelayan yang mempunyai kelong di Dusun III Belakang Hutan yang dimaksud

dengan mempengaruhi pendapatan di penelitian ini yaitu jika nelayan yang di gaji ini memasang kelong tergantung pada pendapatan ikan teri semakin banyak mendapatkan ikan teri maka semakin besar juga yang dikeluarkan biaya untuk menggajikan dan juga sebaliknya.

Sebelum melakukan aktivitas melaut, nelayan mengeluarkan biaya BBM dan biaya konsumsi ini adalah nelayan yang memiliki kelong untuk melakukan kegiatan memasang kelong. Setiap nelayan yang mengeluarkan biaya BBM untuk memadai dan memaksimalkan kegiatan penangkapan ikan teri di kelong. Dengan tidak tersedianya BBM yang memadai maka kegiatan nelayan kelong sering tertunda, dikarenakan kekurangan stok BBM. hal ini dikarenakan BBM sangat mempengaruhi kegiatan nelayan kelong untuk meningkatkan pendapatan nelayan kelong tersebut. Dapat diartikan pendapatan nelayan tergantung pada BBM, dengan adanya BBM maka peluang nelayan untuk menangkap ikan teri semakin meningkat. Sedangkan untuk biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang, selama pergi melaut nelayan sangat memerlukan konsumsi. Dikarenakan nelayan di Desa laboh Dusun III Belakang Hutan memerlukan waktu yang lama, konsumsi nelayan Desa Laboh Dusun III Belakang Hutan dalam memasang kelong yaitu berupa makanan seperti nasi, *snack*, minuman, dan lain-lain. Jika dalam memasang kelong tersebut pendapatan ikan teri sedikit tidak sesuai dengan konsumsi yang dibekalkan maka memengaruhi pendapatan nelayan yang mempunyai kelong.

Dalam penelitian ini menggunakan income nelayan yang artinya sebagai penghasilan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya. Penelitian ini mengacu pada penelitian Niken (2021) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal kerja, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan. Penelitian ini yang dilakukan oleh Fitri(2021) menunjukkan bahwa BBM dan biaya konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Berdasarkan uraian latar belakang

masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Konsumsi, Biaya Gaji, dan Biaya BBM Terhadap *Income* Nelayan Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu biaya konsumsi, biaya gaji, dan biaya BBM yang dikeluarkan oleh nelayan cenderung tidak stabil. Hal ini dikarenakan faktor biaya konsumsi, biaya gaji dan biaya BBM yang di keluarkan oleh nelayan yang sering kali mengalami kenaikan, tentunya hal ini akan mempengaruhi *income* yang diperoleh nelayan. Dari faktor-faktor tersebut mendorong penulis untuk meneliti pengaruh biaya konsumsi, biaya gaji, biaya BBM terhadap *income* nelayan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh?
2. Apakah biaya gaji berpengaruh terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh?
3. Apakah biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh?
4. Apakah biaya konsumsi, biaya gaji, dan biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh?

1.4 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang akan diteliti oleh peneliti hanya dibatasi pada biaya konsumsi, biaya gaji, dan biaya BBM terhadap *income* nelayan.
2. Penelitian dilaksanakan Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.
3. Penelitian ini hanya melakukan kepada nelayan yang memiliki perahu motor pribadi.
4. Penelitian ini hanya dibatasi untuk nelayan yang mempunyai kelong.
5. Penelitian ini hanya dibatasi untuk nelayan yang mempunyai tenaga kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya konsumsi terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya gaji terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya bbm terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya konsumsi, biaya gaji, biaya BBM terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh. Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini harap memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menjadi masukan untuk pemerintah dan pihak lain agar lebih memperhatikan dalam upaya mencari

strategi terbaik untuk meningkatkan pendapatan nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

2. Dari penelitian ini peneliti dapat memberikan pengetahuan tambah mengenai biaya konsumsi, biaya gaji, dan biaya BBM terhadap *income* nelayan di Dusun III Belakang Hutan Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya terutama berminat di bidang sektor perikanan dan pendapatan nelayan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi unit analisis dan memberikan jawaban serta penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis yang didapatkan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

